

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Dessyana¹, Nur Aliah²

¹Universitas Mikroskil, MH Thamrin, Medan, Indonesia

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Gatot Subroto, Medan

dessyana.simanjuntak@mikroskil.ac.id, nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Asset dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ROA dan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Secara parsial, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, begitu juga dengan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Kata Kunci: ROA, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

Abstract

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of Return On Assets and managerial ownership on earnings management in financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period, either simultaneously or partially. The population in this study were 105 companies. The method used is purposive sampling method and obtained as many as 20 companies as research samples. This type of research is a quantitative descriptive study using multiple regression analysis. The results show that simultaneously ROA and Managerial Ownership have no effect on Earnings Management in financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Partially, ROA has no effect on Earnings Management in financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period, as well as Managerial Ownership has no effect on Earnings Management in financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

Keywords: ROA, Managerial Ownership, Earnings Management

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu ingin mendapatkan laba yang optimal setiap periodenya. Hal ini dilakukan selain untuk menambah sumber pemasukan perusahaan juga untuk menjaga citra yang baik bagi para investor. Sering kali manajer melakukan tindakan manajemen laba untuk mewujudkan tujuan tersebut. Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan pihak

tertentu, yang dilakukan dengan pemilihan kebijakan akuntansi oleh para manajer untuk mencapai tujuan khusus (Sudianto, 2016). Tindakan manajemen laba tentu akan membahayakan bagi para investor karena laporan keuangan yang disajikan tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Padahal investor akan menilai kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang disajikan. Namun laporan keuangan menjadi bias karena tindakan manajemen laba tersebut.

Investor ataupun pemegang saham cenderung lebih mementingkan angka laba yang diperoleh perusahaan dan cenderung mengabaikan informasi lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal ini menyebabkan tindakan manajemen laba menjadi tindakan yang tidak jarang terjadi dalam dunia bisnis. Adanya asumsi bahwa perusahaan yang mampu memperoleh atau mengalami peningkatan laba yang signifikan setiap tahunnya cenderung dinilai sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik. Padahal tidak semua angka laba yang tercantum di dalam laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti *Return On Asset* dan kepemilikan manajerial.

Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva maka akan memperbesar laba (Madli, 2014)). Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Aliah & Dessyana, 2022). Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Aldona & Listari, 2020). Profitabilitas menjadi faktor terpenting bagi perusahaan untuk menarik investor dan kreditur karena perusahaan harus tetap berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya laba (profit), maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak luar. Semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba agar dapat menarik investor untuk berinvestasi. Peneliti terdahulu menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba (Amertha, 2013), namun bertentangan dengan peneliti terdahulu lainnya yang menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Aldona & Listari, 2020).

Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Kepemilikan manajerial sebagai suatu mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan (Tatar, P.W.G., & Sujana, Edy). Hal ini kadang membuat manajer melakukan manajemen laba untuk menyelamatkan kepentingan kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Peneliti terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba (Tatar, P.W.G., & Sujana, Edy), namun bertentangan dengan peneliti terdahulu lainnya yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Sudianto, 2016).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Asset* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Data diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling method yaitu pemilihan tidak secara acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian (Nursalam, 2008)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 105 perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel, yaitu :

1. Perusahaan keuangan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan keuangan yang memperoleh laba selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan keuangan yang mempublikasikan nilai perbedaan permanen dan temporer selama periode 2017-2020.
4. Perusahaan keuangan yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang diuraikan di atas, maka jumlah sampel yang didapatkan dengan purposive sampling method adalah sebanyak 80 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y1 = Manajemen Laba
 α = Konstanta
X1 = Return On Asset
X2 = Kepemilikan Manajerial
b1 = Koefisien regresi Return On Asset
b2 = Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial
 ϵ = Standard Error

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik normal probability plot dan analisis statistik

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation faktor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan analisa grafik dan analisis Statistik. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%. kriteria penilaian hipotesis pada uji-F H_0 diterima (H_1 ditolak) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji parsial (Uji t)

Mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (α) = 5% kriteria penelitian hipotesis pada uji t ini adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Manajemen_Laba (Y) | 80 | -.247 | .922 | .04549 | .137538 |
| ROA (X1) | 80 | .000 | .104 | .02421 | .021097 |
| Kepemilikan_Manajerial (X2) | 80 | .00 | .50 | .0339 | .10388 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Nilai rata-rata (mean) manajemen laba sebesar 0,04549 atau 4,54% dengan standar deviasi sebesar 0.1375378. Hal ini menunjukkan perusahaan telah melakukan tindakan pengelolaan laba dengan cara meningkatkan laba sebesar 4,54% pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 0,02421 dengan standar deviasi sebesar 0.021097. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dapat menghasilkan laba bersih sebesar 2,4% dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,0339 dengan standar deviasi sebesar 0.10388. Hal ini menunjukkan rata-rata jumlah saham manajerial perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sebesar 3,39% dari total saham yang beredar.

Uji Simultan-F

Hasil uji simultan (uji statistik-F) pada ROA dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | .015 | 2 | .008 | .398 | .673 ^b |
| | Residual | 1.479 | 77 | .019 | | |

| | | | | |
|-------|-------|----|--|--|
| Total | 1.494 | 79 | | |
|-------|-------|----|--|--|

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Manajerial, ROA

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi ($0,673 > 0,05$), yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti ROA dan Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Uji Parsial-t

Hasil uji parsial (Uji t) pada ROA terhadap manajemen laba dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji t Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .032 | .024 | | 1.338 | .185 |
| | ROA | .677 | .781 | .104 | .867 | .388 |
| | Kepemilikan_Manajerial | -.076 | .159 | -.058 | -.480 | .632 |

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Hasil pengujian parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap Manajemen Laba

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi ($0,388 > 0,05$), yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi ($0,632 > 0,05$), yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji R Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | |
| 1 | .101 ^a | .010 | -.015 | .138597 | .010 | .398 | 2 | 77 | .673 |

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Manajerial, ROA

b. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Dari hasil uji pada tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar -0,15 atau sama dengan 0% yang memiliki arti pengaruh Manajemen Laba tidak mampu dijelaskan oleh variabel *ROA* dan Kepemilikan Manajerial. Pengaruh Variabel Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa: Secara simultan, *ROA* dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Secara parsial, *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Begitu juga dengan kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

REFERENSI

- Sudianto, Yayan (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/14157/1/Skripsi%20Fix.pdf>
- Madli, (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt to Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Nur Aliah , N. A. ., & Dessyana , D. . (2022). ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID 19: PROFITABILITAS. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1234/jmae.v1i1.21>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97 - 106. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v8i1.425>
- Amertha, Indra Satya Prasavita. 2013. Pengaruh Return On Assets pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : 373-387. ISSN : 2302-8556.
- Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia
- Tatar, P.W.G., & Sujana, Edy. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/28857>
- K. Subramanyam, *Financial Statement Analysis*, 11th ed., New York: McGraw-Hill Higher Education, 2013.
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, D. M. Lestari, Ed., Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019
- H. S. Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta: PT. Grasindo, 2018
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, 2 ed., Jakarta: Salemba Medika, 2008, p. 276.
- <https://www.bps.go.id>